

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum usaha pembuatan pupuk kompos di Desa Dataran Kempas bahwa terdiri dari 6 kelompok tani sebagai responden dengan total anggota kelompok tani 78 orang dan tenaga kerja 83 orang. Adapun rata-rata luas lahan 1 ha dengan pemasaran pupuk kompos ke PT Wirakarya Sakti, dimana kegiatan produksi hari Senin-Sabtu dan jam kerja 6 jam/hari. Produksi pupuk kompos periode Januari-Maret tahun 2021 rata-rata sebesar 635,17 ton dan penjualan 610,64 ton sehingga selisih sebesar 24,53 ton yang merupakan asset bagi kelompok tani.
2. Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk produksi Januari-Maret tahun 2021 sebesar Rp. 757.477/ton dan penerimaan sebesar Rp. 965.000/ton sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 207.523/ton.
3. Usaha pembuatan pupuk kompos di Desa Dataran Kempas layak diusahakan dan menguntungkan yang ditandai dengan perolehan R/C Ratio sebesar 1,27, artinya layak untuk diusahakan dan B/C Ratio sebesar 0,27, artinya menguntungkan untuk diusahakan.

5.2 Saran

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai jembatan dalam pemasaran pupuk kompos harus mencari peluang pasar yang lain agar usaha pupuk kompos di Desa Dataran Kempas tidak bergantung pada satu pusat pemasaran yaitu PT Wirakarya Sakti dan kegiatan produksi

pupuk kompos dapat berjalan lancar. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pengajuan berbagai bantuan ke pemerintah Kabupaten dan Provinsi sehingga kegiatan pertanian dan pengolahan pupuk kompos dapat meningkat dan lebih maju lagi.

2. Pemerintah hendaknya melakukan pemberian bantuan modal, teknologi maupun promosi pupuk kompos agar masyarakat dapat menemukan pasar yang lebih besar.